

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017 – 2021**

<sup>1</sup>Rahayu Muthola'ah, <sup>2</sup>Fista A Sujaya, <sup>3</sup>Thomas Nadeak  
<sup>1</sup>[ak18.rahayumutholaah@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:ak18.rahayumutholaah@mhs.ubpkarawang.ac.id),  
<sup>2</sup>[aniewfista@gmail.com@ubpkarawang.ac.id](mailto:aniewfista@gmail.com@ubpkarawang.ac.id), <sup>3</sup>[thomasnadeak@ubpkarawang.ac.id](mailto:thomasnadeak@ubpkarawang.ac.id)  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana  
Perjuangan Karawang

**ABSTRAK**

Kajian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini menggunakan perbankan konvensional dengan jumlah 64 data dari 40 perusahaan perbankan yang diperoleh dengan teknik purposive sampling untuk teknik pengambilan sampel pada penelitian ini. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder dan analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 26. Uji analisis yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, teknik statistik deskriptif, koefisien determinasi dan pengajuan hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara hubungan parsial Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) sedangkan untuk Non Performing Loan (NPL) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dan secara hubungan simultan menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Berdasarkan pada hasil penelitian, perusahaan perbankan dapat memperhatikan kedua variabel tersebut dalam menentukan Profitabilitas (ROA)

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Profitabilitas*

## ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non Performing Loan (NPL) on profitability in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021. This type of research is quantitative research. The population in this study used conventional banking with 64 data from 40 banking companies obtained by purposive sampling technique for the sampling technique in this study. The type of data used in this study is secondary data and the data analysis used is multiple linear regression analysis using SPSS 26. The analytical test used to analyze this study uses classical assumption test, descriptive statistical techniques, coefficient of determination and hypothesis submission. The results of this study indicate that the partial relationship Capital Adequacy Ratio (CAR) has an effect on Profitability (ROA) while for Non Performing Loans (NPL) partially has no positive and significant effect on Profitability (ROA) and simultaneously shows that the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non-Performing Loans (NPL) have a significant effect on profitability (ROA) in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. Based on the results of the study, banking companies can pay attention to these two variables in determining Profitability (ROA).*

**Keyword :** *Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Profitabilitas*

## 1. PENDAHULUAN

Perbankan adalah perusahaan yang menyediakan jasa keuangan dan mengandalkan kepercayaan masyarakat dalam mengelola dananya. Fungsi bank sebagai perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan menyatakan “bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak”. Sedangkan menurut Kamsir (2013), bank merupakan lembaga keuangan yang memberikan pelayanan terlengkap yaitu menyalurkan dana atau memberikan pinjaman, menghimpun dana dari masyarakat, dan menyediakan jasa keuangan yang menunjang kelancaran kegiatan perkreditan dengan menghimpun dana.

Perbankan di Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang sangat baik dalam pelayanan maupun teknologi. Sektor perbankan saling berlomba memberikan kualitas pelayanan dengan sebaik mungkin untuk menciptakan kepercayaan dan kepuasan terhadap nasabah. Hal ini akan menjadi daya tarik para nasabah sehingga akan meningkatkan kinerja bank itu sendiri (Rohayani, 2020).

Kinerja keuangan menggambarkan bagaimana kegiatan bisnis suatu perusahaan dijalankan dan mengetahui apa yang sudah di capai dari kegiatan bisnis tersebut, dimana pencapaian kegiatan bisnis perusahaan digambarkan dengan adanya perusahaan laba. Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan hal yang utama dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan laba sebagai parameter dalam mengukur kinerja keuangan ini didasarkan karena laba sangat diperlukan oleh suatu perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaannya (Meiyana & Aisyah, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas dan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten atau memiliki perbedaan maka penulis memutuskan untuk menentukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan Profitabilitas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *NON PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017-2021”

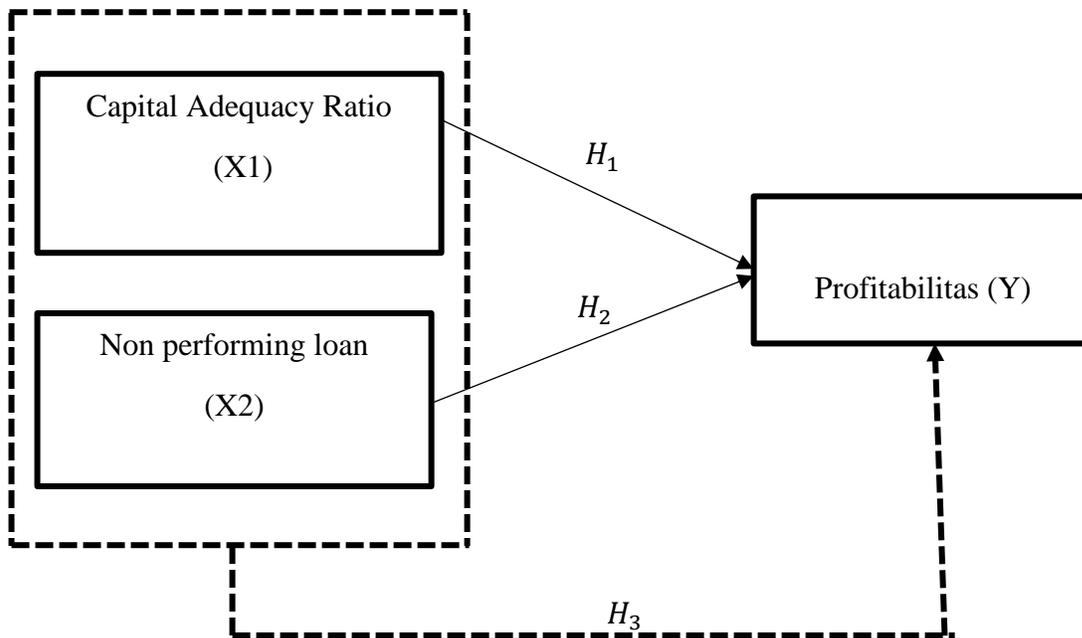
### **1.1 Agency Theory**

Teori agensi menjelaskan adanya hubungan kontraktual antara dua pihak atau lebih, dimana salah satu pihak disebut prinsipal (principals) yang menyewa pihak lain disebut agen (agent). Dalam pengambilan keputusan keuangan yang menyatakan bahwa keputusan diambil untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan. Apabila pengambilan keputusan diambil untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan apabila pengambil keputusan keuangan (agent) memang mengambil keputusan dengan maksud untuk kepentingan para pemilik perusahaan. Jadi, kedua bentuk masalah keagenan tersebut saling mempengaruhi satu sama lain dengan tujuan untuk memaksimalkan laba suatu perusahaan. Hubungan antara teori agensi dengan variabel penelitian dapat dilihat dari hasil dari perhitungannya. Apabila hasil dari perhitungan CAR naik, maka kondisi bank tersebut dapat dikatakan sehat karena berhasil dalam mencapai solvabilitas yang menyebabkan bank dapat mengelola laba dengan baik. Sedangkan NPL menurun, dapat disimpulkan bahwa perubahan laba yang dihasilkan akan menurun dan bank dinyatakan sehat. Informasi dapat digunakan oleh pihak ketiga

sebagai penarik kepercayaan antara agency dan principal untuk melanjutkan menyimpan dana atau tidak.

### 1.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

#### Kerangka Pemikiran Teoritis

Keterangan:

 : Pengaruh secara parsial

 : Pengaruh secara simultan

X1 : CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

X2 : NPL (*Non Performing Loan*)

Y : Profitabilitas

H1 : Pengaruh variabel X1 dengan variabel Y

H2 : Pengaruh variabel X2 dengan variabel Y

H3 : Pengaruh variabel X1 X2 dengan variabel Y

### 1.3 Hipotesis Penelitian

#### 1.3.1 Pengaruh CAR Terhadap ROA

Bank harus memiliki modal yang cukup untuk mendukung operasi pengambilan risiko, karena peran modal sangat penting disini, karena semua operasional bank dapat berjalan dengan lancar selama bank memiliki modal yang cukup. Jika timbul masalah atau bank sedang mengalami masalah sulit, bank akan terlindungi karena akan memiliki cadangan di Bank Indonesia. Hal ini sesuai dengan pedoman BSI (*Bank for International*).

**H1 : CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh positif/negative Profitabilitas**

#### 1.3.2 Pengaruh NPL Terhadap ROA

Semakin banyak jumlah kredit yang yang dikururkan dibandingkan total keseluruhan kredit yang tersedia oleh pihak perbankan pada tahun buku selanjutnya, risiko kredit dan naiknya NPL yang dialami makin besar. Namun karena NPL adalah persoalan yang cukup rumit bagi bank manapun, maka masih ada faktor-faktor lain yang melatarbelakangi adanya NPL. Disamping jumlah kredit adanya NPL juga didukung oleh suku bunga perbankan. Banyak sumber yang mengatakan suku bunga ini seumpama pendapatan dari perbankan karena nasabah yang berlangganan produk perbankan tertentu. Selain itu juga ada faktor-faktor eksternal yang berhubungan seperti kebijakan BI mengenai presentase minimum NPL yang dapat di toleransi, pengawasan bank terhadap nasabahnya, kondisi ekonomi negara dan yang paling penting adalah itikad baik nasabah untuk membayar hutang-hutangnya pada bank beserta bunga dan dendanya.

**H2 : NPL (*Non Performing Loan*) berpengaruh positif/negative terhadap profitabilitas**

### 1.3.3 Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan NPL (*Non Performing Loan*) terhadap Profitabilitas

Berdasarkan adanya pengaruh yang signifikan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan NPL (*Non Performing Loan*) terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya ROA pada perbankan juga ditentukan oleh faktor-faktor seperti dana pihak ketiga serta kredit dan pendapatan bunga bersih. Semakin baik kinerja perbankan maka semakin tinggi profit suatu bank dan dapat menarik masyarakat untuk menyimpan dananya pada perbankan tersebut.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dipahami secara umum yakni suatu teknis ilmiah yang diaplikasikan sebagai usaha untuk memperoleh data yang diperlukan dan memiliki kaitan dengan masalah yang ditumuskan. Metode yang diaplikasikan pada kajian ini yakni memanfaatkan desain kuantitatif. Sugiyono (2018:7), penelitian kuantitatif dipahami sebagai suatu teknik atau cara yang diterapkan pada kajian dengan berlandaskan pada filsafat positivisme, diaplikasikan sebagai upaya untuk melaksanakan pengkajian terkait populasi pada suatu data terkait dalam sampel tertentu. Pengumpulan data memanfaatkan suatu instrumen dalam pengkajian, analisis data sendiri memiliki sifat kuantitatif atau statistik, dengan memiliki suatu tujuan berupa melaksanakan pengujian pada hipotesis yang telah dilakukan penetapan.

### 2.1 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Berikut ini adalah ringkasan dari definisi operasional dan pengukuran variabel:

Variabel Penelitian	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Return on Asset</i> (ROA)	Merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam memperoleh keuangan atau	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

---

	laba secara keseluruhan		
	Rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko		
<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>		$\frac{\text{Modal}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$	Rasio
	Rasio yang mengukur kemampuan bank dalam mengatasi kredit bermasalah karena nasabah tidak sanggup membayar sebagian atau keseluruhan kewajibannya		
<i>Non Performing Loan (NPL)</i>		$\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio

---

## 2.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara memanfaatkan regresi linear berganda di mana teknik tersebut diaplikasikan pada penelitian ini yakni teknik tersebut merupakan suatu teknik yang dimanfaatkan dalam melakukan pengelolaan data, untuk dapat memahami dan juga melakukan penganalisis terhadap CAR dan juga NPL pada ROA. Sebagai upaya

untuk dapat mengetahui data yang diaplikasikan telah melakukan pemenuhan terkait syarat yang diajukan maka dilaksanakan suatu yang bersifat asumsi secara klasik yakni diantaranya melakukan pengujian terkait normalitas, uji terkait multikolinearitas, dan pengujian yang bersifat heterotrof Selain itu dilaksanakan penganalisaan secara koefisien terkait korelasi untuk dapat mengetahui seberapa besar keterkaitan antara hubungan variabel yang bersifat independen terhadap variabel yang bersifat dependen. Dan data yang dilakukan pengelolaan dengan mengaplikasikan software SPSS 26.

### **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pada Hasil pengujian dipaparkan bahwa terkait hasil uji yang bersifat normalitas dijabarkan hasil Asymp.Sig 0,200 tersebut tentunya lebih besar dari 0,05 (0,200 lebih dari 0,05) yang mana diketahui hasilnya menunjukkan bahwa secara residual tersebut terdistribusi dengan cara normal yang mana dapat dipahami uji yang bersifat formalitas dapat terpenuhi. Hasil ujian bersifat multikolinearitas menunjukkan suatu hasil yang toleransi dari CAR dan NPL sebesar 0,989 yang mana ditunjukkan bahwa nilai tersebut memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai 0,10. Untuk nilai VIF, CAR, dan NPL yakni sebesar 1,011 dipaparkan bahwa nilai yang lebih kecil dari 10. Maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa tidak terjadi suatu fenomena multikolinearitas Ada kajian yang dilakukan ini. Hasil dari ujian bersifat autokorelasi dipaparkan bahwa nilai dari Durbin Watson (D-W) dari CAR dan NPL yakni sebesar 1,9,19. Nilai tersebut sendiri akan mengalami perbedaan atau kontras dengan kabel yang memanfaatkan nilai secara signifikan Yakni 5% dengan menggunakan jumlah sampel 64 (n) juga

jumlah variabel yang bersifat independen (k) yakni sejumlah 2. Ditinjau pada tabel uji yang bersifat autokorelasi maka dengan itu dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa tidak terjadinya suatu proses autokorelasi yang secara positif ataupun secara negatif. Hasil dari uji yang bersifat heterogedastisitas dapat diperoleh kesimpulan bahwa terkait variabel rdl mempunyai nilai yang signifikan sebesar 0,166 variabel NPL memiliki suatu nilai yang bersifat signifikan sebesar 0,128 nilai yang sifatnya signifikan tersebut lebih besar dari nilai 0,05 yakni untuk pada variabel (0, 166>0,05) dan variabel NPL (0, 128>0,05), sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa terkait model yang bersifat regresif ini tidak terjadi suatu proses heteroskedastisitas

#### **1.1.1 Analisis Statistik Deskriptif**

##### **Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif**

Hasil Analisis Statistik Deskriptif diatas yang menunjukkan bahwa jumlah data pada penelitian ini sebanyak 82. Berikut ini merupakan hasil dari analisis deskriptif yang diperoleh dari tabel 4.8 diatas: Nilai minimum CAR yaitu 513, lalu nilai maksimum CAR yaitu 1077, CAR juga mempunyai nilai rata-rata (mean) yaitu 802,37 dan standar deviasi yaitu sebesar 124,409. Nilai minimum NPL yaitu 38, lalu nilai maksimum NPL yaitu 136, NIM juga mempunyai nilai rata-rata (mean) yaitu 79,66 dan standar deviasi yaitu sebesar 22,456. Nilai minimum ROA yaitu 0, lalu nilai maksimum ROA yaitu 33, ROA juga mempunyai nilai rata-rata (mean) yaitu 12,34 dan standar deviasi yaitu sebesar 9,048.

### 1.1.2 Analisis Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.841	3.633		5.462	.000		
	CAR	-.045	.017	-.319	-2.698	.009	.999	1.001
	NPL	-.069	.039	-.211	-1.783	.080	.999	1.001

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut  $Y = 19,841 + -0,045 X_1 + -0,069 X_2$

### 1.1.3 Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 2. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.387 <sup>a</sup>	.150	.122	6.387	1.807

a. Predictors: (Constant), NPL, CAR

b. Dependent Variable: ROA  
 Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas didapatkan hasil uji koefisien determinasi, nilai R square sebesar 0,150. Yang artinya kontribusi CAR dan NPL terhadap ROA sebesar 15,0% sedangkan sisanya sebesar 85,0% merupakan kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Jika dilihat dari nilai adjusted R square menunjukkan kontribusi CAR dan NPL sebesar 12,2% terhadap ROA, sedangkan sisanya merupakan kontribusi pengaruh variabel lain sebesar 87,8% yang tidak diteliti

### 3.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	19.841	3.633		5.462	.000		
	CAR	-.045	.017	-.319	-2.698	.009	.999	1.001
	NPL	-.069	.039	-.211	-1.783	.080	.999	1.001

a. Dependent Variable: ROA  
 Berdasarkan pada uji hipotesis variabel CAR (X1) diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,2698 dan nilai t-tabel sebesar 1,998 dengan nilai signifikansi 0,009. Maka hasil dari t-hitung < t-tabel (-0,2697 > 1,997) dan nilai signifikansi 0,009 < 0,05, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel CAR berpengaruh terhadap variabel ROA. **H1 Didukung.**

Berdasarkan pada uji hipotesis variabel NPL (X2) diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,783 dan nilai t-tabel sebesar 1,998 dengan nilai signifikansi 0,080. Maka hasil dari t-hitung > t-tabel (1,782 < 1,998) dan nilai signifikansi 0,080 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel NPL tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel ROA. **H2 Ditolak**

#### 3.1.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji-F)

**Tabel 3. Uji Hipotesis Simultan (Uji-F)  
 ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	438.360	2	219.180	5.373	.007 <sup>b</sup>
	Residual	2488.499	61	40.795		
	Total	2926.859	63			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, CAR

Berdasarkan pada tabel 4.12 diatas untuk uji-f menunjukkan bahwa secara simultan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,007 nilai tersebut lebih besar dari nilai ketentuan signifikan 0,05 yaitu  $0,007 < 0,05$ . Selain itu hasil dari perbandingan menggunakan F-hitung dan F-tabel menunjukkan bahwa nilai  $5,373 > 3,15$  dapat disimpulkan bahwa secara simultan CAR dan NPL berpengaruh terhadap ROA. **H3 Didukung.**

## 3.2 Pembahasan

### 3.2.1 Pengaruh CAR terhadap ROA

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa secara parsial hubungan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 berpengaruh. Hasil penelitian didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Muhammad Setya Pratama) menunjukkan bahwa hasil NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA bahwa hipotesis pertama diterima. Dalam pendistribusian dana, seringkali terjadi kemacetan atau kredit bermasalah. Maka, modal yang dimiliki bank haruslah mencukupi untuk mengatasi segala kemungkinan atau kerugian yang akan timbul dari kegiatannya berupa penghimpunan dan pendistribusian uang.

### 3.2.2 Pengaruh NIM terhadap ROA

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa secara parsial hubungan antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 Tidak berpengaruh positif dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua tidak diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin kecil nilai *Non Performing Loan* (NPL) yang didapatkan oleh suatu bank

maka akan berpengaruh pula terhadap kesehatan bank yang dikelola oleh bank tersebut, sehingga laba pada bank atau Return on asset (ROA) akan menurun.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Abdurohman, Dewi Fitriyaningsih, Anis Fuad Salam, Yolanda Putri) menunjukkan hasil bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada sektor perbankan di Bursa Efek sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hal ini disebabkan. Hal tersebut disebabkan karena untuk mengetahui seberapa besar dan seberapa banyak jumlah hutang yang bermasalah. Sering kali permasalahan hutang berupa kredit macet atau ketidak mampuan nasabah dalam membayar hutang. Bisa juga berupa dari segi kesiapan bank dalam menyediakan jumlah uang yang siap untuk dikreditk

### **3.2.3 Pengaruh LDR dan NIM terhadap ROA**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa secara simultan Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 berpengaruh positif dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Sehingga dalam pengambilan keputusan dapat dilihat dari kedua variabel tersebut agar ROA pada perusahaan tersebut secara optimal dan dapat mencerminkan keadaan financial perbankan yang baik. Hal ini berkaitan dengan *Agency Theory* yang dimana dana yang telah disimpan oleh masyarakat kepada bank. Oleh karena itu pihak manajemen harus selalu menempatkan dana yang telah disimpan dalam kegiatan yang sesuai dan memantau usaha yang dibiayai oleh bank agar dapat menghasilkan keuntungan bagi bank.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diterangkan pada bab sebelumnya Mengenai Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2021 . Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Secara parsial dapat diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas. Pada rasio CAR menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) pada nilai

koefisien berpengaruh negative tetapi secara signifikan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Secara parsial dapat diketahui bahwa *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,080 lebih besar dari 0.05. dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan*. (NPL) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Berdasarkan pada kesimpulan yang didapat maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan dan diharapkan memberikan manfaat untuk perusahaan, investor dan peneliti selanjutnya yang memiliki judul yang sesuai dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan seperti, CAR, NPL dan variabel lain yang sesuai dengan teori, serta dianjurkan dapat memperpanjang periode penelitian sehingga dapat meningkatkan distribusi dan akurasi data yang diambil lebih baik, dan dapat menggunakan objek penelitian yang tidak hanya terbatas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja.

Bagi perusahaan perbankan disarankan agar dapat meningkatkan Profitabilitas (ROA), maka bank perlu meningkatkan pemberian kredit tetapi juga harus memperhatikan dan menjaga kualitas kreditnya agar tidak terjadi masalah atau tidak terjadi masalah *Non Performing Loan* (NPL) sehingga tetap berada dibatas aman untuk memperoleh pendapatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2013). "Analisis Laporan Keuangan". Edisi 1. Cetakan ke-6, Jakarta  
: Rajawali pers
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan  
Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono, 2013, *Metodeologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*  
(Bandung: ALFABETA)
- Ghazali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*.  
Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Abdurrohman, Fitriyaningsih, D., Salam, A. F., & Putri, Y. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 1(01), 125–132.
- Anindiansyah, Gladis Sudiyatno, Bambang Puspitasari, Elen Susilawati, Y. (2020). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, Dan LDR Terhadap ROA Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018). *Proceeding SENDIU 2020*, 560–567.
- Chandra, S., & D. A. (2020). Analysis of the Effect of Car, Bopo, Ldr, Nim and Npl on Profitability of Banks Listed on Idx for the Period of 2012-2018. *Bilancia: Jurnal Ilmiah (Akuntansi)*, 4(3), 298–309.
- Hamidah, Mahdiyyah, R. H., & Mardiyati, U. (2021). “Pengaruh Npl, Nim, Bopo, Ldr, Dan Profitabilitas Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia Periode 2014 – 2018.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 12(1), 169–190.
- Hasbullah, I. I. K. (2020). Pengaruh CAR, LDR, NPL, NIM, BOPO dan Size Perusahaan Terhadap Profitability di Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bei Pada Tahun 2014 – 2016. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(1), 29–39.
- Pinasti, W. F. (2018). *the Effect of Car, Bopo, Npl, Nim and Ldr To Bank Profitability*. VII(1). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Pratama, M. S. (2021). Pengaruh BOPO, LDR, CAR, dan NPL terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Indonesia. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 7(1), 43–55. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v7i1.8189>
- Pranowo, T., Haris, A., Budianto, E., & Mardiyani, M. (2020). *Effect of CAR*,

*LDR, NPL, and NIM on ROA in Devisa National Public Private Banks Registered on the IDX 2013–2017 Period.* 123 (Icamer 2019), 165–168.

<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.041>

Purba, P. L., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR

Terhadap Net Interest Margin Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(1), 387–411.

Suraya, A., & Malani, S. (2020). “PENGARUH CAPITAL ADEQUACY

RATIO (CAR) DAN NON PERFORMING LOAN(NPL) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PT BANK RAKYAT INDONESIA Tbk. (Periode 2008 – 2016).” *JURNAL SeMaRaK*, 3(1), 41.

<https://doi.org/10.32493/smk.v3i1.4507>

Yulianah, & Aji, T. S. (2021). Pengaruh Rasio NPL , LDR , NIM , BOPO , dan

CAR Terhadap Profitabilitas Bank BUMN di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 6(2), 74–89.